

ABSTRAK

Tidak ada yang menyangkal bahwa KH. Ahmad Dahlan adalah peletak dasar dan pelopor pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. KH. Ahmad Dahlan begitu peka terhadap setiap gejolak perubahan dengan segala akibatnya. Sebagai pendidik, KH. Ahmad Dahlan mampu menerjemahkan setiap perubahan itu ke dalam proses pendidikan hingga KH. Ahmad Dahlan mampu berkreasi, berinovasi, dan berpikir kritis untuk mewujudkan pendidikan Islam yang berkemajuan.

Kiranya, KH. Ahmad Dahlan telah memilih landasan pendidikan yang sangat bijak dalam memahami dinamika pendidikan. KH. Ahmad Dahlan berhasil memahami dan memetakan persoalan-persoalan pendidikan umat secara akurat, hati-hati, dan mencari jalan keluarnya dengan cara merundingkannya dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang dipadukan dengan semangat ijtihad dan tajdid. Maka, seluruh khazanah pemikiran manusia, baik yang datang dari Barat yang non-muslim maupun tradisi Islam itu sendiri dilihat secara kritis guna membentuk mozaik pendidikan yang mempunyai kekuatan untuk memberikan solusi hidup.

Telah jelas bahwa KH. Ahmad Dahlan bukan mewariskan sistem pendidikan. Akan tetapi, yang diwariskan adalah etos pendidikan. Dengan etos pendidikan itulah akan dapat mengantarkan dan membimbing para pendidik dan pengelola pendidikan Muhammadiyah kepada "jalan yang lurus" dalam menjalankan amanah pendidikan dengan mendasarkan pelaksanaan pendidikan pada visi dan misi persyarikatan Muhammadiyah.

Dalam pembahasan yang dikaji secara literer ini, penulis lebih dahulu menggunakan metode analisis, untuk menginterpretasikan gagasan dan kiprah KH. Ahmad Dahlan dalam usaha tajdid pendidikan yang diusungnya melalui data-data primer yang berbentuk tulisan-tulisan para murid KH. Ahmad Dahlan, lalu mendekati dengan keterangan-keterangan yang lebih jelas dari beberapa pemikiran tokoh-tokoh pendidikan dengan metode deduktif dan induktif untuk mengantarkan penulis pada kesimpulan-kesimpulan akhir sebagai hasil kajian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep pendidik dan etos pendidik yang melandasi gerakan tajdid pendidikan KH. Ahmad Dahlan yang telah berhasil menjadi pelopor pendidikan Islam modern di Indonesia. Adapun hasil penelitian ini adalah, bahwa pendidik adalah salah satu komponen manusia dalam proses pembelajaran yang sangat berperan dalam pembentukan kualitas pendidikan. Maka, pendidik harus mempunyai karakter sebagai berikut: *pertama*, ikhlas. *Kedua*, berpikir inovatif. *Ketiga*, memiliki kemampuan antisipatif. *Keempat*, mengembangkan sikap